

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wisata alternatif adalah jenis wisata yang didasarkan pada konsep pengembangan skala kecil atau pariwisata yang disediakan untuk wisatawan, dengan semua kegiatan yang melibatkan masyarakat. Ekowisata merupakan salah satu jenis wisata alternatif yang merupakan jenis atau bentuk wisata yang berbeda dengan wisata konvensional. Dulu ekowisata masih diartikan dengan wisata alam biasa. Di sisi lain, pakar lingkungan berpendapat bahwa tanpa dukungan masyarakat umum khususnya masyarakat setempat, upaya pelestarian lingkungan tidak akan efektif (Priyono & Astuti, 2016:33-42).

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah salah satu propinsi di Indonesia yang mempunyai daya tarik wisata yang banyak diminati wisatawan. Daerah Istimewa Yogyakarta dikenal memiliki Daya Tarik Wisata yang beragam seperti wisata alam, wisata kuliner, wisata seni dan budaya. Daya Tarik Wisata tersebut tersebar dalam 5 kabupaten yaitu Kabupaten Sleman, Bantul, Yogyakarta, Gunungkidul dan Kulon Progo. Salah satu kabupaten yang terkenal akan wisatanya adalah Kabupaten Sleman.

Kabupaten Sleman terkenal akan potensi keindahan alam yang sangat beragam. Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Sleman memiliki

jumlah yang banyak dan menarik untuk dikunjungi. Potensi ini terdiri dari wisata alam, sejarah, museum, kuliner, seni dan budaya.

Salah satu yang akan dibahas di artikel ilmiah ini adalah daya tarik wisata Grojogan Watu Purbo yang terletak di Desa Merdikorejo, Kecamatan TempeI, Sleman, D.I Yogyakarta. Tepatnya terletak di aliran Kali Krasak yang merupakan jalur lahar dingin dari letusan Gunung Merapi.

Air terjun yang memiliki enam tingkat ini masih tergolong baru dikalangan wisatawan. Pemerintah Kabupaten Sleman membuka resmi wisata Grojogan Watu Purbo pada masa pandemic covid-19 tanggal 21 November 2020.

Pariwisata harus ditangani secara tepat oleh semua pihak yang terlibat, termasuk pemerintah, pihak swasta, masyarakat lokal, dan wisatawan itu sendiri (Damiasih & Yunita, 2017:25-38)

Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik untuk membahas artikel ilmiah ini dengan judul **“Pengelolaan Daya Tarik Wisata Grojogan Watu Purbo Sebagai Wisata Alam Di Sleman Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19”**. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana pengelolaan suatu wisata alam yang masih baru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana asal usul terbentuknya Grojogan Watu Purbo sehingga menjadi daya tarik wisata?
2. Bagaimana strategi pengelolaan Grojogan Watu Purbo sehingga dapat menarik wisatawan ke obyek wisata tersebut?
3. Bagaimana peran masyarakat lokal terhadap pengelolaan Grojogan Watu Purbo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berkaitan dengan latar belakang dan rumusan masalah yaitu :

1. Untuk menggali asal usul terbentuknya Grojogan Watu Purbo sehingga dapat menjadi daya tarik wisata yang menarik wisatawan selama pandemic covid-19.
2. Untuk menggali bagaimana pengelolaan di Grojogan Watu Purbo sehingga dapat menarik wisatawan ke obyek wisata.
3. Untuk menggali bagaimana peran masyarakat lokal terhadap pengelolaan Grojogan Watu Purbo.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan setelah penelitian ini selesai, dapat bermanfaat bagi orang lain yaitu :

1. Pengelolaan daya tarik wisata Air Terjun Grojogan Watu Purbo, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan selanjutnya wisata Grojogan Watu Purbo lebih baik kedepannya.
2. Hasil dalam penulisan Artikel Ilmiah ini dapat dijadikan sumber informasi bagi pihak lain sehingga mengetahui seberapa besar potensi Grojogan Watu Purbo.
3. Membantu masyarakat dalam mempromosikan daya tarik wisata Grojogan Watu Purbo.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup mengenai penelitian ini akan dilakukan di Air Terjun Grojogan Watu Purbo yang terletak di Sleman, D. I Yogyakarta. Penelitian ini akan difokuskan pada pembahasan mengenai gambaran umum dan kondisi umum, Peran masyarakat lokal dalam pengelolaan, dan Fasilitas apa saja yang ada di Grojogan Watu Purbo.

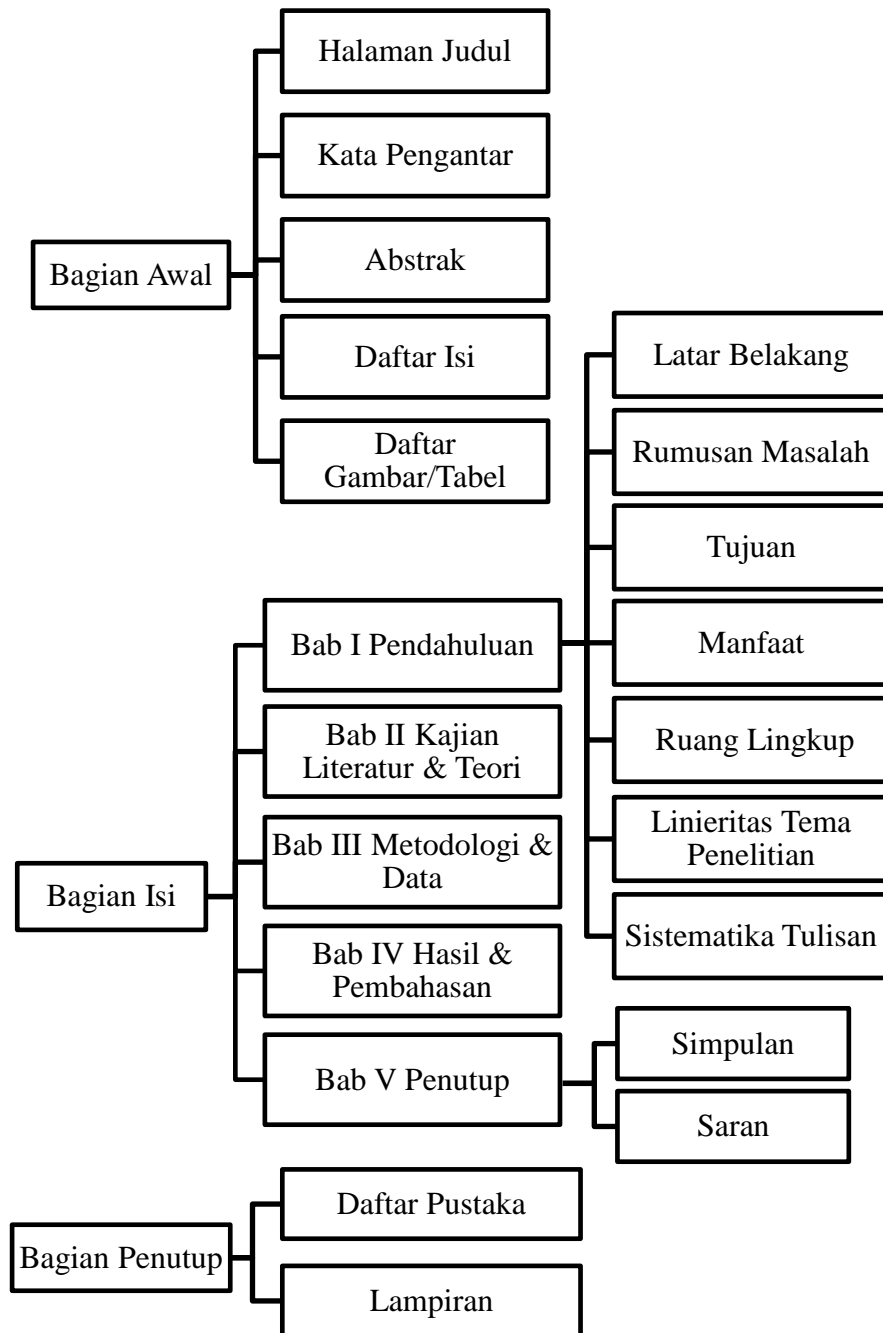
F. Linieritas Tema Penelitian

Tema yang penulis pilih dalam penulisan artikel ilmiah ini adalah Destinasi. Dengan judul **“Pengelolaan Daya Tarik Wisata Grojogan Watu Purbo Sebagai Wisata Alam Di Sleman Pada Masa Pandemi Covid-19”**.

Domestic Case Study adalah program yang wajib dilakukan oleh mahasiswa jurusan pariwisata ketika memasuki semester III. Mahasiswa diwajibkan melakukan perjalanan dalam lingkup nasional dan melakukan penelitian. Hasil penelitian yang didapat dituangkan dalam sebuah jurnal ilmiah. Jurnal penulis pada saat membuat *Domestic Case Study* bertema Destinasi yang berjudul **“Pesona Pantai Goa Cemara Sebagai Destinasi Wisata Alam Di Daerah Istimewa Yogyakarta”**

Tema *virtual tour* kemudian digunakan dalam pembuatan Jurnal Ilmiah *Foreign Case Study* tema *virtual tour* yang penulis pilih memiliki tema Heritage dan Destinasi. Dengan judul **“Virtual Tour Gopeng Heritage House Sebagai Wisata Sejarah Di Malaysia & Kung Krabaen Sebagai Wisata Alam Di Thailand Pada Masa Pandemi Covid-19”**. Pengambilan tema jurnal ilmiah *Foreign Case Study* tidak *in line* karena kondisi saat ini adanya pandemic covid-19 sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan observasi secara langsung, melainkan secara *virtual*.

G. Sistematika Tulisan



Bagan 3.1 Sistematika Tulisan